SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 03-2445-1991

ARSIP COPY

Spesifikasi

Ukuran kayu untuk bangunan rumah dan gedung

PIP2B PROVINSI DIY
R
1.1
AD
s

ICS. 91.080.20

Badan Standardisasi Nasional BSN

816 / PIP2B / 8 / 17

SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 03-2445-1991

Spesifikasi

Ukuran kayu untuk bangunan rumah dan gedung

ICS. 91.080.20

Badan Standardisasi Nasional BSN



REPUBLIK INDONESIA
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 60 / KPTS / 1990

TENTANG
PENGESAHAN 41 STANDAR KONSEP SNI
BIDANG PEKERJAAN UMUM

MENTERI PEKERJAAN UMUM,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional dan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam, diperlukan standar-standar bidang pekerjaan umum;

b. bahwa standardisasi bidang pekerjaan umum yang termaktub dalam lampiran keputusan ini telah disusun berdasarkan konsensus semua pihak dengan memperhatikan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan umum serta perkiraan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan umum, sehingga dapat disahkan sebagai Standard Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum;

c. bahwa untuk maksud tersebut, perlu diterbitkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pengesahan 41 Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64/M Tahun 1988 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan V;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Dewan Standardisasi Nasional;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/1989 tentang Pengesahan 25 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia Menjadi Standar Nasional Indonesia;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 211/KPTS/1984 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pekerjaan Umum;
7. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 217 / KPTS / 1986 tentang Panitia Tetap dan Panitia Kerja serta Tata Kerja Penyusunan Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.
8. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 306 / KPTS / 1989 tentang Pengesahan 32 Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PENGESAHAN 41 STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM.

KE SATU : Mengesahkan 41 Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri ini yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Ketetapan ini.

KE DUA : Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum, yang dimaksudkan dalam diktum Ke Satu, berlaku bagi unsur aparatur pemerintah bidang pekerjaan umum dan dapat digunakan dalam perjanjian kerja antar pihak-pihak yang bersangkutan dengan bidang konstruksi, sampai ditetapkan menjadi Standar Nasioanl Indonesia.

KE TIGA : Menugaskan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum untuk :

a. menyebarluaskan Standar Konsep SNI bidang pekerjaan umum;
b. memberikan bimbingan teknis kepada unsur pemerintah dan unsur masyarakat bidang pekerjaan umum;
c. mempercepat pengukuhan Standar Konsep SNI tersebut menjadi Standar Nasional Indonesia.

KE EMPAT : Menugaskan kepada para Direktur Jenderal di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum untuk :

a. memantau penerapan Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum;
b. memberikan masukan atau umpan balik sebagai akibat penerapan Standar Konsep SNI tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum.

KE LIMA : Keputusan Menteri ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 3 PEBRUARI 1990

MENTERI PEKERJAAN UMUM

RADINAL MOOCHTAR

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 60/KPTS/1990
TANGGAL : 3 Pebruari 1990

STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM :

Nomor Urut	JUDUL STANDAR	NOMOR STANDAR
1	2	3
1	Metode Pengujian Lendutan Perkerasan Lentur Alat Benkelman Beam	SK SNI M - 01 - 1990 - F
2	Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles	SK SNI M - 02 - 1990 - F
3	Metode Pengujian Meter Air Bersih (ukuran 13 mm s.d 40 mm)	SK SNI M - 03 - 1990 - F
4	Metode Pengambilan Contoh Meter Air Bersih (ukuran 13 mm s.d 40 mm)	SK SNI M - 04 - 1990 - F
5	Metode Pengujian Triaksial A	SK SNI M - 05 - 1990 - F
6	Metode Pengujian Kelindian Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 06 - 1990 - F
7	Metode Pengujian Kelindian Dalam Air Dengan Potensiometrik	SK SNI M - 07 - 1990 - F
8	Metode Pengujian Keasaman Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 08 - 1990 - F
9	Metode Pengujian Keasaman Dalam Air Dengan Potensiometrik	SK SNI M - 09 - 1990 - F
10	Metode Pengujian Oksigen Terlarut Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 10 - 1990 - F
11	Metode Pengujian Oksigen Terlarut Dalam Air Dengan Elektrokimia	SK SNI M - 11 - 1990 - F
12	Metode Pengujian Sulfat Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer	SK SNI M - 12 - 1990 - F
13	Metode Pengujian Kalium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom	SK SNI M - 13 - 1990 - F
14	Metode Pengujian Natrium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom	SK SNI M - 14 - 1990 - F
15	Metode Pengujian Kalsium Dalam Air Dengan Titrimetrik EDTA	SK SNI M - 15 - 1990 - F

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 60/KPTS/1990
TANGGAL : 3 Pebruari 1990

STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM :

Nomor Urut	JUDUL STANDAR	NOMOR STANDAR
1	2	3
1	Metode Pengujian Lendutan Perkerasan Lentur Alat Benkelman Beam	SK SNI M - 01 - 1990 - F
2	Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles	SK SNI M - 02 - 1990 - F
3	Metode Pengujian Meter Air Bersih (ukuran 13 mm s.d 40 mm)	SK SNI M - 03 - 1990 - F
4	Metode Pengambilan Contoh Meter Air Bersih (ukuran 13 mm s.d 40 mm)	SK SNI M - 04 - 1990 - F
5	Metode Pengujian Triaksial A	SK SNI M - 05 - 1990 - F
6	Metode Pengujian Kelindian Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 06 - 1990 - F
7	Metode Pengujian Kelindian Dalam Air Dengan Potensiometrik	SK SNI M - 07 - 1990 - F
8	Metode Pengujian Keasaman Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 08 - 1990 - F
9	Metode Pengujian Keasaman Dalam Air Dengan Potensiometrik	SK SNI M - 09 - 1990 - F
10	Metode Pengujian Oksigen Terlarut Dalam Air Dengan Titrimetrik	SK SNI M - 10 - 1990 - F
11	Metode Pengujian Oksigen Terlarut Dalam Air Dengan Elektrokimia	SK SNI M - 11 - 1990 - F
12	Metode Pengujian Sulfat Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer	SK SNI M - 12 - 1990 - F
13	Metode Pengujian Kalium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom	SK SNI M - 13 - 1990 - F
14	Metode Pengujian Natrium Dalam Air Dengan Alat Spektrofotometer Serapan Atom	SK SNI M - 14 - 1990 - F
15	Metode Pengujian Kalsium Dalam Air Dengan Titrimetrik EDTA	SK SNI M - 15 - 1990 - F

Nomor Urut	JUDUL STANDAR	NOMOR STANDAR
1	2	3
16	Metode Pengujian Magnisium Dalam Air Dengan Titrimetrik EDTA	SK SNI M - 16 - 1990 - F
17	Metode Pengujian Khlorida Dalam Air Dengan Argentometrik Mohr	SK SNI M - 17 - 1990 - F
1	Tata Cara Perencanaan Umum Krib di Sungai	SK SNI T - 01 - 1990 - F
2	Tata Cara Perencanaan Umum Bendung	SK SNI T - 02 - 1990 - F
3	Tata Cara Perencanaan Umum Irigasi Tambak Udang	SK SNI T - 03 - 1990 - F
4	Tata Cara Pemasangan Blok Beton Terkunci untuk Permukaan Jalan.	SK SNI T - 04 - 1990 - F
5	Tata Cara Pencegahan Rayap pada Pembuatan Bangunan Rumah dan Gedung	SK SNI T - 05 - 1990 - F
6	Tata Cara Penanggulangan Rayap pada Bangunan Rumah dan Gedung dengan Termitisida	SK SNI T - 06 - 1990 - F
7	Tata Cara Perencanaan Umum Drainase Perkotaan	SK SNI T - 07 - 1990 - F
8	Tata Cara Pengecatan Kayu untuk Rumah dan Gedung	SK SNI T - 08 - 1990 - F
9	Tata Cara Pengecatan Logam	SK SNI T - 09 - 1990 - F
10	Tata Cara Pengecatan Genteng Beton	SK SNI T - 10 - 1990 - F
11	Tata Cara Pengecatan Dinding Tembok dengan Cat Emulsi	SK SNI T - 11 - 1990 - F
1	Spesifikasi Meter Air Bersih (ukuran 13 mm s.d 40 mm)	SK SNI S - 01 - 1990 - F
2	Spesifikasi Kurb Beton untuk Jalan	SK SNI S - 02 - 1990 - F
3	Spesifikasi Trotoar	SK SNI S - 03 - 1990 - F
4	Spesifikasi Bukaan Pemisah Jalur	SK SNI S - 04 - 1990 - F
5	Spesifikasi Ukuran Kayu untuk Bangunan Rumah dan Gedung	SK SNI S - 05 - 1990 - F
6	Spesifikasi Ukuran Kusen Pintu Kayu, Kusen Jendela Kayu dan Daun Pintu Kayu	SK SNI S - 06 - 1990 - F
7	Spesiifikasi Bangunan Tepi Jalan	SK SNI S - 07 - 1990 - F

BAB. I

DESKRIPSI

1.1 Maksud dan Tujuan

1.1.1 M a k s u d

Spesifikasi ukuran kayu untuk bangunan rumah dan gedung dimaksudkan untuk memberikan ketentuan mengenai ukuran kayu gergajian di pasaran sehingga memudahkan dalam pengerjaan.

1.1.2 T u j u a n

Tujuan spesifikasi ini adalah untuk memudahkan dan menghemat pemakaian kayu bagi pemakai.

1.2 Ruang Lingkup

Spesifikasi ini mencakup ketentuan-ketentuan mengenai ukuran kayu gergajian yang ada di pasaran yang akan dipergunakan dalam pembuatan bangunan rumah dan gedung.

1.3 Pengertian

Yang dimaksud dengan :

1) **kayu bangunan** adalah kayu olahan yang diperoleh dengan jalan mengkonversikan kayu bulat menjadi kayu berbentuk balok, papan, ataupun bentuk-bentuk yang sesuai dengan tujuan penggunaannya;
2) **lebar kayu** adalah bagian yang terlebar dari muka kayu yang diukur tegak lurus panjang batang;
3) **tebal kayu** adalah bagian yang lebih sempit dari muka kayu yang diukur tegak lurus panjang batang;
4) **balok kayu** adalah balok dari bahan kayu, baik mengandung hati maupun tidak, dan berbentuk segi empat siku-siku;
5) **papan** adalah kayu gergajian yang dapat digolongkan ke dalam papan tipis, papan tebal dan papan lis dengan tebal 20 mm atau lebih dan lebar 150 mm atau lebih;
6) **kaso** adalah kayu gergajian untuk bahan bangunan yang biasanya berukuran 40 mm x 60 mm, 50 mm x 70 mm dengan panjang nominal 2,00 m atau lebih;
7) **reng** adalah kayu gergajian yang dipergunakan untuk bangunan yang biasanya berukuran 20 mm x 30 mm dan 30 mm x 40 mm dengan panjang nominal 1,00 m atau lebih;
8) **lis** adalah kayu gergajian yang biasanya lebarnya kurang dari 100 mm dan tebalnya kurang dari setengah lebarnya;

TABEL 2
UKURAN TEBAL NOMINAL DAN LEBAR NOMINAL

NO.	JENIS PENGGUNAAN	TEBAL (MM)	LEBAR (MM)
1.	Lis dan jalusi	10	10 30 40 50 60 80
		15	30 40 50 60 80 100 120 150 180 200 220
		20	40 50 60 80 100 120
2.	Papan	20	150 180 200 220 250
		25	150 180 200 220 250 300
		30	180 200 220 250 300
		35	180 200 220 250 300
		40	180 200 220 250
3.	Bingkai reng dan kaso	20	30
		25	30 40 60 80 100 120
		30	40 50 50 60 80 100 120 150
		35	30 40 60 80 100 120 150
		40	60 80 100 120 150
		50	70 80 100 120 130 150 180 200 220 250
4.	Balok	60	80 100 120 130 150 180 200 220 250
		80	80 100 120 150 180 200 220 250
		100	100 120 150 180 200 220 250
		120	120 150 180 200 220 250

2.2.2 Ukuran Panjang

Ukuran nominal panjang kayu ditetapkan sebagai berikut :

1) 1 m
2) 1,5 m
3) 2 m
4) 2,5 m
5) 3 m
6) 3,5 m
7) 4 m
8) 4,5 m
9) 5 m
10) 5,5 m

2.2.3 Ketetapan dan Toleransi Ukuran

... ukuran nominal + 100 mm.

2) kayu kering udara adalah kayu dengan kadar air maksimum 23%, kecuali untuk kusen, daun pintu, daun jendela, jalusi dan elemen-elemen pintu lainnya kadar air maksimum 20%.

2.3 Ukuran Kayu Berdasarkan Penggunaan Pada Bangunan Rumah dan Gedung

Ukuran kayu berdasarkan penggunaan pada bangunan rumah dan gedung seperti pada Tabel 3.

TABEL 3
UKURAN KAYU BERDASARKAN PENGGUNAAN PADA BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG

NO	JENIS PENGGUNAAN		UKURAN (mm)	KADAR AIR
1.	PINTU DAN JENDELA	– Kusen	60 x (100 - 120 - 130 - 150) ; 80 x (100 - 120 - 150);100 x (120 - 150)	Maksimum 20 %
		– Rangka pintu dan jendela	35 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
			40 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
		– Rangka kaca	30 x (35 - 40)	
		– Lis kaca	10 x (10 - 30)	
		– Cempet.	15 x (30 - 40) ; 20 x (30 - 40)	
		– Papan panel	tebal; 15 ; 20 ; 25	
		– Jalusi	15 x (60 - 80 - 100)	
		– Papan pintu	20 x (120-150); 25 x (120-150)	
		– Pintu kelam	20 x (100-120-150-180)	
			25 (100 - 120 - 150 - 180)	
2.	KUDA-KUDA DAN RANGKA ATAP	– Balok atas tembok.	60 x (100-120-150); 80 x (120-150); 100 x (120-150)	Maksimum 23 %
		– Balok ikatan	40x(100 - 120 - 180 - 200);	
		–	60 x (120-150-180-200)	
		– Kuda-kuda	80 x (80-100-120-150-180);	
			100 x (100-120-150-180-200)	
		– Kaso	40x60; 40x80; 50x70	
		– Reng	20 x 30	
		– Papan nok	20 x (120-150-180);	

2) kayu kering udara adalah kayu dengan kadar air maksimum 23%, kecuali untuk kusen, daun pintu, daun jendela, jalusi dan elemen-elemen pintu lainnya kadar air maksimum 20%.

2.3 Ukuran Kayu Berdasarkan Penggunaan Pada Bangunan Rumah dan Gedung

Ukuran kayu berdasarkan penggunaan pada bangunan rumah dan gedung seperti pada Tabel 3.

TABEL 3
UKURAN KAYU BERDASARKAN PENGGUNAAN PADA BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG

NO	JENIS PENGGUNAAN		UKURAN (mm)	KADAR AIR
1.	PINTU DAN JENDELA	– Kusen	60 x (100 - 120 - 130 - 150) ; 80 x (100 - 120 - 150);100 x (120 - 150)	Maksimum 20 %
		– Rangka pintu dan jendela	35 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
		– Rangka kaca	40 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
		– Lis kaca	30 x (35 - 40)	
		– Cempet.	10 x (10 - 30)	
		– Papan panel	15 x (30 - 40) ; 20 x (30 - 40)	
		– Jalusi	tebal; 15 ; 20 ; 25	
		– Papan pintu	15 x (60 - 80 - 100)	
		– Pintu kelam	20 x (120-150); 25 x (120-150)	
			20 x (100-120-150-180)	
			25 (100 - 120 - 150 - 180)	
2.	KUDA-KUDA DAN RANGKA ATAP	– Balok atas tembok.	60 x (100-120-150); 80 x (120-150); 100 x (120-150)	Maksimum 23 %
		– Balok ikatan	40x(100 - 120 - 180 - 200);	
		–	60 x (120-150-180-200)	
		– Kuda-kuda	80 x (80-100-120-150-180);	
			100 x (100-120-150-180-200)	
		– Kaso	40x60; 40x80; 50x70	
		– Reng	20 x 30.	
		– Papan nok	20 x (120-150-180);	

2) kayu kering udara adalah kayu dengan kadar air maksimum 23%, kecuali untuk kusen, daun pintu, daun jendela, jalusi dan elemen-elemen pintu lainnya kadar air maksimum 20%.

2.3 Ukuran Kayu Berdasarkan Penggunaan Pada Bangunan Rumah dan Gedung

Ukuran kayu berdasarkan penggunaan pada bangunan rumah dan gedung seperti pada Tabel 3.

TABEL 3
UKURAN KAYU BERDASARKAN PENGGUNAAN PADA BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG

NO	JENIS PENGGUNAAN		UKURAN (mm)	KADAR AIR
1.	PINTU DAN JENDELA	– Kusen	60 x (100 - 120 - 130 - 150) ; 80 x (100 - 120 - 150);100 x (120 - 150)	Maksimum 20 %
		– Rangka pintu dan jendela	35 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
			40 x (60 - 80 - 100 - 120 - 150 - 180 - 200)	
		– Rangka kaca	30 x (35 - 40)	
		– Lis kaca	10 x (10 - 30)	
		– Cempet.	15 x (30 - 40) ; 20 x (30 - 40)	
		– Papan panel	tebal; 15 ; 20 ; 25	
		– Jalusi	15 x (60 - 80 - 100)	
		– Papan pintu	20 x (120-150); 25 x (120-150)	
		– Pintu kelam	20 x (100-120-150-180)	
			25 (100 - 120 - 150 - 180)	
2.	KUDA-KUDA DAN RANGKA ATAP	– Balok atas tembok.	60 x (100-120-150); 80 x (120-150); 100 x (120-150)	Maksimum 23 %
		– Balok ikatan	40x(100 - 120 - 180 - 200); 60 x (120-150-180-200)	
		– Kuda-kuda	80 x (80-100-120-150-180); 100 x (100-120-150-180-200)	
		– Kaso	40x60; 40x80; 50x70	
		– Reng	20 x 30	
		– Papan nok	20 x (120-150-180);	

NO.	JENIS PENGGUNAAN		UKURAN (mm)	KADAR AIR
3	RANGKA-RANGKA	- Tiang balok	80x(80-100-120); 100x(100-120); 120x(120-150); 100x(120-150-180)	Maksimum 23%
		- Balok antar tiang-tiang	40x(60-80); 60x(80-120-150) 80x(120-150-180); 100x(120-150)	
		- Balok langit	80x(120-150-180-200); 100x(150-180-200); 40x60; 50x70; 60x(80-100-120-150); 80x(120-150-180)	

4) Susunan Panitia Kerja SKBI

JABATAN	NAMA	INSTANSI
Ketua	Ir. Sardjono	Kantor Menteri Perumahan Rakyat
Wakil Ketua I	Ir. S.M. Ritonga	Badan Litbang P.U.
Wakil Ketua II	Ir. Sugema	Balitbang Departemen Perindustrian
Sekretaris	Ir. Widodo Purbokusumo	Kantor Menpera
Anggota	P. Hadi Wardoyo	Direktorat Jenderal Aneka Industri Departemen Perindustrian
Anggota	Ir. Moch.Toyib	Direktorat Jenderal Industri Mesin
Anggota	Ir. M.Tasfir	Direktorat Jenderal Kimia Dasar Departemen Perindustrian
Anggota	Ir. Zulkifli K.	Direktorat Industri Kecil
Anggota	I. Alibasyah S.	Direktorat Perumahan Departemen P.U.
Anggota	Ir. Nusaijidi	Direktorat Jenderal Cipta Karya Dep. P.U.
Anggota	Ir. A. Kartahardja	Pusat Litbang Pemukiman
Anggota	Ir. A. Adung Malik	Direktorat Jenderal Pengusahaan Hutan
Anggota	Ir. Suparman M.Sc.	Balitbang Departemen Kehutanan
Anggota	Drs. Hamonangan S.	Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri
Anggota	Ir. Ramelan Zubir	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri
Anggota	Drs. B Syamsi O	Balitbang Departemen Perdagangan
Anggota	Drs. Komarudin	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Anggota	Drs. Bambang H	Dewan Standar Nasional
Anggota	Ir. Mahdar Mulia	Perum Perumnas
Anggota	Agoes T. BAE	Bank Tabungan Negara
Anggota	Gatot S BC.HK	Bank Tabungan Negara
Anggota	Ir. Thamrin D	Real Estate Indonesia
Anggota	Ir. Syahrul S	Ikatan Arsitek Indonesia
Anggota	Ir. Tato Slamet	Forum Nasional Pendidikan Arsitek
Anggota	DR.Ir.Dradjat H	Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia
Anggota	Ir. Permadi	Ikatan Nasional Konsultan Indonesia
Anggota	Ir. Rachmat P	Masyarakat Perhutanan Indonesia
Anggota	dr. Kantjono S	Assosiasi Pengawetan Kayu Indonesia

LAMPIRAN A

DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA

1) **Pemrakarsa :**

Ir. Siswono Judohusodo — Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat

Pusat Litbang Pemukiman.

2) **Penyusun**

NAMA	LEMBAGA
Ir. Aim Abdurachim Idris	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Anita Firmanti	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Siti Zubaidah Kurdi	Pusat Litbang Pemukiman

3) **Susunan Panitia Tetap SKBI**

JABATAN	EX-OFFICIO	NAMA
Ketua merangkap anggota	Kepala Badan Litbang P.U.	Ir. Suryatin Sastromijoyo
Sekretaris merangkap anggota	Sekretaris Badan Litbang P.U.	Dr.Ir.Bambang Soemitroadi
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Pengairan	Ir. Mamad Ismail
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga	Ir. Satrio
Anggota	Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya	Ir. Soeratmo Notodipoero
Anggota	Kepala Biro Hukum Departemen P.U.	Ali Muhammad, S.H.
Anggota	Kepala Biro Bina Sarana Perusahaan Departemen P.U.	Ir. Nuzwar Nurdin
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan	Ir. Sulastri Djennoedin